

Kalsum Minangsih, MA, dkk.
Editor: Nur Aisyah & M Farrel Aditya

pi



Butir Butir Hikmah

Kumpulan Ceramah Pilihan

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor:

Nur Aisyah

M Farrel Aditya

BUTIR-BUTIR HIKMAH: KUMPULAN NASKAH CERAMAH PILIHAN

Kalsum Minangsih, M.A., dkk.

Publica Indonesia Utama

2025

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

viii + 102 Hlm; 15,5 X 23 cm

ISBN: 978-634-7386-00-7

Cetakan Pertama, Agustus 2025

Butir-Butir Hikmah: Kumpulan Naskah Ceramah Pilihan

Penulis : | Kalsum Minangsih, M.A. | Nur Aisyah Saktiya R. |
M. Farrel Aditya	Dhea Fitri Novita	Maylaffayza M.
Arya Putra	Ahmad Novri Adi	Dwi Halimatus Sa'diah
Najwa Rizkiana	Ghea Jean Hadi Savana	Najwa Syifa Ibtihal
Salwa Indana Zulfa	Nazla Rizki Ananda	Ayu Dwi Anjani
Ezzra Yelsita	Dinda Khairina Aulia	Kayla Wilona Zahwa
Arya Pratama	Adina Putri Kejora	Nabila Putri Ramadhanty
Adelia Putri Haryanti	Najma Qisthina Anwar	
M. Syafrinaluddin Patih	Kazara Khoerunnisa	
Faiz Rabbani	M. Pandu Hanifi	Salwa Kayla Maharani
Abdillah Ardan	Prasetyo Adam Tutuko	

Editor : Nur Aisyah
M Farrel Aditya

Penyunting : Risqi Isrotul Maghfiroh

Penata Halaman : Eka Tresna Setiawan

Desain Cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

All rights reserved

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022

18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No 18, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar

Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta

publicaindonesiautama@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah ﷻ, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku kumpulan naskah ceramah ini dapat tersusun dengan baik. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, para keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Buku ini merupakan hasil karya mahasiswa Jurnalistik kelas 2E, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berisi 35 naskah ceramah dengan tema-tema yang relevan dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, buku ini ditujukan untuk menjadi referensi praktis bagi siapa saja yang ingin berdakwah secara efektif dan menyentuh hati.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis serta Ibu Kalsum Minangsih, M.A., selaku dosen pengampu mata kuliah Retorika, atas bimbingannya. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi amal jariah bagi kita semua.

Tangerang Selatan, Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Balik Judul	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
Keajaiban Sabar, Syukur, dan Tawakal kepada Allah Swt.	1
<i>Karya: Kalsum Minangsih, M.A.</i>	
Keajaiban di Bulan Ramadan	6
<i>Karya: Ahmad Novri Adi</i>	
Keajaiban dan Manfaat Tidur Siang.....	10
<i>Karya: Prasetyo Adam Tutuko</i>	
Keajaiban Doa dalam Kehidupan	12
<i>Karya: Dhea Fitri Novita</i>	
Keutamaan Surah An-Nas	15
<i>Karya: Salwa Kayla Maharani</i>	
Sabar	18
<i>Karya: Maylafayyza Mutiaramadhani</i>	
Keajaiban Salat Jumat	21
<i>Karya: Muhammad Pandu Hanifi</i>	
Keajaiban Surah Al-Mulk.....	24
<i>Karya: Salwa Indana Zulfa</i>	
Keajaiban Kesadaran Diri (<i>Self Awareness</i>).....	27
<i>Karya: Muhammad Farrel Aditya Saputra</i>	
Mencari Rezeki dengan Usaha dan Doa.....	30
<i>Karya: Arya Putra</i>	
Pentingnya Olahraga dalam Islam.....	32
<i>Karya: Abdillah Ardan</i>	
The Power of Doa Sapu Jagat	34
<i>Karya: Dwi Halimatus Sa'diah Putri</i>	
The Power of Dzikir Pagi Petang.....	36
<i>Karya: Ayu Dwi Anjani</i>	

Keajaiban Berbakti kepada Orang Tua	38
<i>Karya: Ghea Jean Hadi Savana</i>	
Qobliyah Subuh	40
<i>Karya: Najwa Rizkiana</i>	
Keajaiban Salat Duha	42
<i>Karya: Najwa Syifa Ibtihal</i>	
Kisah di Balik Hari Raya Idul Adha dan Hikmahnya	45
<i>Karya: Ezzra Yelsita</i>	
Keajaiban Puasa Senin dan Kamis	49
<i>Karya: Dinda Khairina Aulia</i>	
Selawat Membawa Nikmat	53
<i>Karya: Arya Pratama Zhuniar</i>	
Keajaiban Menjaga Lisan	57
<i>Karya: Kayla Wilona Zahwa</i>	
Keajaiban Taubat	61
<i>Karya: Adina Putri Kejora</i>	
Merayu Tuhan, Bahasa Cinta Seorang Hamba	64
<i>Karya: Nazla Rizki Ananda</i>	
Dahsyatnya Ikhtiar	66
<i>Karya: Nabila Putri Ramadhanty</i>	
Keajaiban Puasa Nabi Daud a.s.	69
<i>Karya: Najma Qisthina Anwar</i>	
Keajaiban Salat Hajat	72
<i>Karya: Adelia Putri Haryati</i>	
Ingat Allah untuk Bahagia	75
<i>Karya: Nur Aisyah Saktiya Rahmi</i>	
Keajaiban Memuliakan Wanita dalam Islam	78
<i>Karya: Balqis Abigail Camelin Sulfia Charfi</i>	
The Power of Jujur	82
<i>Karya: Faiz Rabbani</i>	
The Power of Selawat Jibril	85
<i>Karya: Muhammad Syafrinaluudin Patih Syardana</i>	
Nuzulul Qur'an	87
<i>Karya: Kazara Khoerunnisa</i>	
Daftar Pustaka	90
Profil Penulis	99
Foto Penulis dan Kontributor Naskah Butir-Butir Hikmah	100

KEAJAIBAN SABAR, SYUKUR, DAN TAWAKAL KEPADA ALLAH SWT.

Karya: Kalsum Minangsih, M.A.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدَ الشَّاكِرِينَ عَلَى نِعَمِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.
 وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji hanya milik Allah Swt. yang telah melimpahkan kepada kita rahmat, nikmat dan karunia yang begitu banyak, sehingga pada kesempatan kali ini kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan untuk berkumpul dalam majelis yang insyaallah penuh dengan keberkahan.

Selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad saw., suri teladan sepanjang zaman, juga kepada keluarga, sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin, aamiin aamiin.

Hadirin yang dirahmati oleh Allah,

Sebenarnya, hidup kita itu seperti *roller coaster*. Ada saatnya kita di atas: senang, bahagia, semuanya lancar. Tapi kadang juga tiba-tiba kita ada di bawah: diuji, sakit, kehilangan atau kesulitan. Nah, dalam kondisi naik turun inilah Allah memberikan kita tiga kunci agar hidup tidak mudah tergoyahkan, yaitu **Sabar, Syukur, dan Tawakal**.

Kita bahas satu persatu terlebih dahulu, dimulai dari;

1. Sabar: Mode Bertahan Hidup

Dari awal Allah sudah memberikan kita peringatan, “*warning*”, di-*spill* tipis-tipis, kalau hidup itu pasti ada ujiannya, tercatat di QS. Al-Baqarah: 155-156.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّمْرِتِ
وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٧﴾

“Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit rasa takut, lapar, kekurangan harta, jiwa, buah-buahan, sampaikanlah (wahai Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar.”

Bahasanya sangat tegas dan jelas kan?! Bukan kata **“jika** kami akan mengujimu..” tapi **“pasti** akan mengujimu..” Jadi, semisal kita terkena musibah atau masalah, jangan panik: *That’s part of the game of life* atau *part of life*. Itu sudah bagian dari kehidupan kita.

“Sungguh menakjubkan urusan seorang mukmin. Semua urusannya adalah baik baginya, dan itu tidak dimiliki oleh siapapun kecuali oleh orang yang beriman: jika ia mendapatkan kebahagiaan, ia bersyukur, itu baik baginya. Jika ia tertimpa musibah, ia bersabar, itu pun baik baginya.” -

Itu siapa yang bilang? Rasulullah sendiri yang bilang, ditulis di hadis Imam Muslim.

Lalu apa yang harus kita ucapkan saat terkena musibah? Kata Allah:

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ﴿١٥٦﴾

“(yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji’ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali.)”

Apakah ada contohnya di kehidupan kita? Tentu ada, justru banyak. Kita ambil dari sejarah lebih dulu. Kisah Nabi Ayyub a.s. Hidup Nabi Ayyub saat itu udah kayak *hard level* di game: apa saja ujiannya? Harta habis, keluarga yang disayangnya meninggal, badan sakit parah. Tapi beliau tetap sabar, gak *toxic post* di medsos. Tidak ada juga drama nyalahin Allah. Hasilnya apa? Allah kembalikan semua nikmatnya, justru lebih banyak.

Sekarang contoh di kehidupan pribadi kita, yang sering kita jumpai. Lagi macet parah, kita harus bersabar, jangan langsung ngegas ke kendaraan depan kita, apalagi sampai klakson *“ttiinn ttiin...”* enggak ada abisnya. Bukan makin tenang, malah bikin ribut. Betul apa betul? Terus pas lagi ditolak lamaran kerjanya, ini banyak kasusnya, apalagi Indonesia sedang mengalami tingkat pengangguran yang luar

biasa, kuncinya tetep bersabar, mungkin ada rezeki lain yang lebih pas. Satu lagi, ini yang lebih sering terjadi di kehidupan kita, paling *legend*, kalau lagi menunggu chat dari seseorang tapi cuma di-*read* doang, harus tetep sabar, mungkin Allah sedang mengajari kita jangan terlalu bergantung kepada kebahagiaan yang muncul dari notifikasi WA.

Jadi, sabar itu bukan berarti diem doang, pasrah atau jadi kelemahan, apalagi mengeluh di medsos. Sabar itu *upgrade* level, sabar itu ibarat kita punya "*mental shield*" semacam tameng di hati/jiwa biar gak gampang jatuh, terus meledak-ledak, atau sampai stres berkepanjangan waktu kena ujian hidup.

2. Syukur: Magnet Nikmat ala Allah

Kata Allah Swt. di QS. Ibrahim: 7:

"Kalau kamu bersyukur, Aku tambahkan nikmatmu. Kalau kamu kufur, selamat menikmati azzab-Ku yang pedih" bahasa santainya gitu.

FYI, syukur itu bukan sekadar caption "Alhamdulillah guys, akhirnya lulus," lalu udah, selesai gitu aja. Syukur itu: hatinya sadar, lisannya nyebut dan tubuh yang pake nikmat ke jalan yang benar.

Nabi Sulaiman saja, yang punya kerajaan mewah, kekayaannya turah-turah, pokoknya *unlimited* deh, masih aja bilang: "Ini semua karunia Tuhanku, buat nguji aku: mau syukur atau kufur." Kata itu ada di Surah An-Naml: 40.

Beliau, yang seorang nabi aja masih takut kufur. Sedangkan kita yang syukur cuma pas dapet diskon Shopee 50%, atau enggak flash sale 01-01, 02-02, "Alhamdulillah turun harga nih barangnya, jadi seneng deh" atau kadang sinyal lagi cepat sampe 5G. Kadang aja, udah dikasih itu semua, kita lupa buat bersyukur. Yang senyum, ketauan tuh.

Jadi, syukur itu magnet, semakin kita sering ucap dan praktekin, makin banyak "*random drop*" yang masuk ke hidup kita, misal; rezeki tak terduga, hati yang tenang, masalah yang menurut orang susah eh ternyata *so-so* aja tuh buat kita. Itu semua adalah nikmat. Kita patut bersyukur. Kembali lagi, semakin banyak kita bersyukur semakin banyak kenikmatan yang datang di luar prediksi BMKG.

3. **Tawakal: *After Effort, Let Allah Drive***

Nih banyak yang sering salah paham dengan kata “tawakal”. Banyak yang beranggapan kalau tawakal itu pasrah aja, tanpa usaha. Padahal tawakal itu kombinasi antara usaha maksimal ditambah hati tenang karena yakin Allah yang atur hasilnya.

Analogi gampangnya kayak order ojol (ojek online). Kita masukin tujuan, terus pilih driver, duduk, bayar. Setelah itu siapa yang bawa kita sampai ke titik tujuan? *Driver/Rider*.

Dalam hidup pun sama aja: belajar, kerja optimal, kemudian ditambah dengan doa, ini semua disebut usaha. Yang nganterin hasilnya siapa? Allah. Urusan hasil, kita serahkan semua ke pencipta kita.

Kok ustadz/ustadzah mudah banget ngomongnya? Iya mudah, karena Rasulullah sendiri yang bilang. “*Seandainya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benarnya tawakkal, niscaya kalian akan diberi rezeki sebagaimana burung diberi rezeki: ia pergi pagi hari dalam keadaan lapar dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang.*” (HR. Tirmidzi)

Gak sampai di situ, kita sampai diulti sama Allah Swt. di QS. At-Talaq: 3, apa kata Allah?

“*Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluannya),*” naaaah, kalo sampe Allah sendiri yang turun tangan sudah pasti masuk ke Zona Fakta, no tipu-tipu, *No fake news squad* pokoknya.

Ada contoh tawakal yang keren: saat Nabi Muhammad sama Abu Bakar sembunyi di Gua Tsur. Padahal musuh di depan pintu banget. Kalau kita, udah pasti bikin status ke *close friend*: “Guys, ini kondisi terakhir kita, *pray for me,*” ditambah emoticon nangis banjir bandang, bertsunami lagi. Iya apa iya? Tapi, Rasulullah beda, beliau malah bilang “*Don’t worry. Everything will be alright,* Allah bersama kita,” kelas abis kaaaan?!

Dan bener kata Rasulullah, Allah kasih pertolongan yang tanpa diduga-duga. Padahal di depan pintu banget musuhnya. Nengok dikit kena tu harusnya.

Jadi pada intinya, tawakal bukanlah sikap pasrah tanpa ada usaha. Melainkan menyerahkan hasil sepenuhnya kepada Allah setelah berjuang sekuat tenaga.

Hasilnya apa kalau kita tawakal dengan sebenar-banarnya tawakal? Hati kita akan tenang, setiap langkah kita akan terasa ringan, dan hidup dipenuhi keyakinan bahwa apa pun yang Allah tetapkan adalah yang terbaik.

Penutup

Hadirin yang dirahmati oleh Allah,

Sabar itu bikin kita kuat, syukur bikin kita kaya hati, tawakal bikin kita tenang. Tiga hal ini kalau dipakai dan digabungin bareng-bareng, hidup kita enggak gampang *burn out*.

Kalau lagi *down*, aktifin mode sabar. Lagi *happy*, jangan lupa bersyukur. Kalau lagi *overthinking*, tinggal klik tombol tawakalnya aja. Sempel tapi *powerful*, pake banget. Jadi, mari kita amalkan tiga kunci ini dalam kehidupan sehari-hari.

Semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat bagi kita semua, sesungguhnya setiap kesalahan itu datangnya dari diri saya pribadi dan godaan itu dari hawa nafsu syaitan, sedangkan kebenaran hanya milik Allah.

Doa

اللهم اجعلنا من الصابرين، ومن الشاكرين، ومن المتوكلين عليك يا رب
العالمي

Rabbana atina fid-dunya hasanah, wa fil-akhirati hasanah, wa qina 'adzaban nar.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh

KEAJAIBAN DI BULAN RAMADAN

Karya: Ahmad Novri Adi

*Kejar kereta sama si Riri
Pulangnyanya ketemu si Anya
Perkenalkan nama aku Novri
Assalamu'alaikum semuanya..*

Segala puji bagi Allah Swt. atas nikmat iman, Islam, dan kesehatan yang membuat kita bisa berkumpul di sini. Selawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., teladan kita sepanjang masa. Mari kita senantiasa meningkatkan ketakwaan dengan menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya.

Pada kesempatan kali ini, izinkan saya menyampaikan sedikit nasihat tentang Keajaiban Puasa di Bulan Ramadan. Semoga apa yang disampaikan membawa manfaat, menambah semangat ibadah, dan menjadi pengingat bagi kita semua.

Apakah kalian tahu kalau bulan puasa itu sebenarnya bulan yang penuh dengan pahala, tapi juga penuh dengan tantangan? Kenapa bisa begitu? Karena saat memasuki bulan Ramadan, Allah Swt. melipatgandakan semua pahala kebaikan kita.

Sayangnya, masih banyak orang yang tidak menyadari hal ini. Mereka hanya sekadar berniat puasa, tapi lupa untuk memperbanyak ibadah. Padahal, Ramadan itu kesempatan besar untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengumpulkan banyak amal baik.

Kalau kita hanya menahan lapar dan haus tanpa mau beribadah atau memperbaiki diri, maka kita hanya dapat capeknya saja, tanpa mendapatkan pahala yang luar biasa itu. Sangat rugi, bukan?

Jadi, mari kita manfaatkan bulan suci ini sebaik mungkin. Perbanyak baca Al-Qur'an, salat sunah, dzikir, bersedekah, dan lakukan hal-hal baik lainnya. Semoga kita semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapat berkah Ramadan.

Lalu, tantangan yang akan kita hadapi di bulan Ramadan bukan cuma menahan lapar dan haus, tapi juga menahan hawa nafsu. Kita harus belajar sabar saat emosi, tidak mudah marah, menjaga ucapan supaya tidak menyakiti orang lain, dan menjauhi perbuatan buruk yang bisa merusak pahala puasa. Memang tidak gampang, tapi justru di situlah kelebihan Ramadan. Allah Swt. ingin kita belajar mengendalikan diri dan jadi pribadi yang lebih sabar, lebih kuat, dan lebih baik dari sebelumnya.

Tidak hanya itu, ada satu malam yang sangat dinanti-nanti oleh umat muslim di seluruh dunia, yaitu malam yang lebih baik daripada seribu bulan. Malam itu disebut malam Lailatul Qadar. Keutamaannya luar biasa karena segala amal saleh yang dilakukan di malam itu pahalanya dilipatgandakan, lebih baik dari ibadah selama seribu bulan. Hal ini dijelaskan langsung dalam Al-Qur'an, tepatnya dalam surah Al-Qadr.

Malam Lailatul Qadar terjadi pada salah satu malam di sepuluh malam terakhir bulan Ramadan, biasanya di malam-malam ganjil. Karena itu, banyak orang yang memperbanyak ibadah, seperti salat malam, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan memohon ampunan kepada Allah, supaya tidak melewatkan keberkahan malam yang sangat istimewa ini.

Banyak ayat maupun hadis yang menjelaskan tentang keajaiban pada bulan Ramadan seperti surah Al-Baqarah ayat 183 Dan HR. Bukhari No. 38 dan Muslim No. 760.

Surah Al-Baqarah Ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Arti: "Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa."

Di dalam Surah Al-Baqarah ayat 183, Allah Swt. menjelaskan bahwa ibadah puasa adalah kewajiban bagi semua umat Islam. Perintah ini menjadi ajakan untuk melaksanakan puasa sekaligus penegasan bahwa, meskipun awalnya terasa berat, jika dilakukan secara rutin akan menjadi lebih mudah dijalani. Orang yang berpuasa

pun akan merasakan ketenangan karena ajaran ini berdasar pada kebenaran, keadilan, dan prinsip kesetaraan. Allah memerintahkan manusia untuk berpuasa karena banyak kebaikan yang terkandung di dalamnya. Puasa mampu membersihkan hati dan jiwa, mendatangkan keridaan-Nya, mengajarkan kesabaran dalam menghadapi cobaan dan rasa sakit, serta melatih pengendalian diri terhadap hawa nafsu.

Hadis

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

Artinya: “Barangsiapa berpuasa Ramadhan atas dasar iman dan mengharap pahala dari Allah, maka dosanya yang telah lalu akan diampuni.” (HR. Bukhari, no. 38; Muslim, no. 760, dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu).

Hadis ini menjelaskan bahwa siapa saja yang menjalankan puasa di bulan Ramadan dengan penuh keyakinan (iman) dan hanya mengharapkan balasan dari Allah, maka Allah akan mengampuni dosa-dosanya yang telah lampau. Intinya, puasa yang dilakukan dengan ikhlas dan niat yang benar menjadi sebab penghapusan dosa masa lalu.

Lagu

Ramadhan tiba Ramadhan tiba Ramadhan tiba

Marhaban Ya Ramadhan Marhaban Ya Ramadhan Marhaban Ya Ramadhan Marhaban Ya Ramadhan

Ramadhan tiba semua bahagia tua dan muda bersuka cita

Bulan ampunan bulan yang berkah bulan terbebas api neraka

Andaikan saja Ramadhan semua bulan yang tiba bulan yang ada.

Karena besarnya setiap pahala yang di janjikan kepada kita

Dalam bersahur ada pahala, dalam berbuka alangkah indah.

Menahan diri menahan lidah. Menjaga hati menjaga mata

Banyakkan amal hari-harinya. Pahala datang berlipat ganda.

Berlomba-lomba untuk ibadah. Dunia bahagia surga nantinya

Doa

“Ya Allah, Hamba memohon kepada-Mu, sadarkanlah orang-orang yang suka bermalas-malasan dan menunda-nunda (mokel), Karena sikap itu tidak baik bagi kehidupan dunia dan akhirat mereka. Ya Rabb, Berikanlah mereka petunjuk dan kekuatan agar tetap berada di jalan kebenaran, Agar mereka selalu mendapatkan keridaan-Mu, Ya Allah. Aamiin ya Rabbal ‘ālamīn.”

Pantun:

*Jalan-jalan sama sih Riri
Pulangnyanya membeli tomat
Cukup sekalian dari Novri
Semoga bermanfaat*

KEAJAIBAN DAN MANFAAT TIDUR SIANG

Karya: Prasetyo Adam Tutuko

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh
Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji bagi Allah Swt. yang telah menciptakan waktu siang dan malam untuk kita atur sebaik mungkin. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Hadirin yang dirahmati Allah,

Hari ini kita akan membahas satu tema yang ringan, tapi penting dan penuh manfaat, yaitu Keajaiban Tidur Siang. Kebiasaan yang sering dianggap remeh, tapi ternyata penuh berkah dan bahkan termasuk sunah Nabi.

Sebelum masuk lebih dalam, saya mulai dengan pantun dulu ya, biar segar:

Makan siang pakai teri

Nasinya tumpah ke atas kursi

Ngantuk siang sudah jadi tradisi

Tidur sebentar jadi solusi!

Tidur siang dalam Al-Qur'an dan Sunnah, Allah Swt. berfirman dalam surah Ar-Rum ayat 23: *"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari, dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan."* (QS. Ar-Rum: 23)

Ayat ini menegaskan bahwa tidur, baik malam maupun siang hari, adalah bagian dari rahmat dan tanda kebesaran Allah. Tidur bukan hanya kebutuhan biologis, tapi juga bentuk kasih sayang Allah kepada manusia agar bisa menjaga keseimbangan tubuh dan pikirannya.